



**PERAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Desa Ngasem
Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**OLEH:
SALSABIL DARMA MA'ARIF
NPM: 21601011218**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021



**PERAN PENDIDIKAN PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Desa Ngasem
Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Salsabil Darma Ma'arif

NPM: 21601011218 ★

UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

ii

Abstrak

Ma'arif, Salsabil Darma.2021. *Peran Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr Nur Hasan, M.Pd, PhD. Pembimbing 2: Dr H. Dzulfikar Rodafi, Lc, MA

Kata Kunci : Peran Pendidikan, Pesantren, Karakter Santri

Di era globalisasi atau digital ini keberadaan pesantren sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang belum tercapai secara maksimal oleh lembaga pendidikan formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memang mampu mengawasi kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar, namun tidak dengan pergaulan mereka di dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya contoh kegiatan yang tidak dapat dikendalikan sekolah adalah penggunaan gadget, sosial media dan internet saat peserta didik sudah kembali dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kebebasan mengakses informasi tanpa batas dari media digital tersebut memberikan dampak negatif pada perubahan pola pikir, pergeseran nilai budaya, dan penggerusan karakter bangsa. Pondok pesantren Riyadlul Qur'an yang beralamat di desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang merupakan salah satu pondok pesantren yang semakin dipercaya masyarakat untuk mendidik dan menanamkan pendidikan karakter pada putra-putrinya

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu tentang bentuk karakter pendidikan PP Riyadlul Qur'an, Proses Penanaman Pendidikan karakter dan Kendala yang di hadapi pondok pesantren tersebut dalam penanaman karakter santri.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan bentuk karakter pendidikan pesantren, proses dan kendala yang dihadapi dalam penanaman pendidikan karakter.

Untuk mencapai tujuan tersebut, jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, pembagian kuesioner dan studi dokumen. Metode observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti di PP Riyadlul Qur'an. Selanjutnya metode wawancara dilakukan ditujukan guna mendapatkan keterangan untuk melengkapi data-data penelitian mengenai gambaran umum pendidikan karakter dan menggali lebih dalam data yang diperoleh sebelumnya tentang pondok pesantren Riyadlul Qur'an. Sumber data untuk wawancara diambil sampel 1 orang Pengelola Pondok, 1 orang pendidik dan 2 orang santri. Data juga diperoleh melalui metode kuesioner. Dalam situasi pandemi Covid-19 ini untuk mematuhi anjuran pemerintah agar tidak menimbulkan kerumunan atau mengumpulkan massa, maka peneliti memilih pengambilan data kuesioner secara online (Computer Questioner). Sampel untuk kegiatan ini adalah 50 santri usia 13-15 tahun. Untuk melengkapi data selanjutnya metode terakhir yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendokumentasi mengenai

hal-hal yang menunjang variabel penelitian

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan cara berpikir dari hal-hal khusus menuju fenomena yang bersifat umum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk karakter pendidikan PP Riyadlul Qur'an adalah pondok pesantren kombinasi pendidikan salaf dan modern. Falsafah dasar dari tujuan pendidikan pesantren tersebut meliputi keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyyah, dan keterbukaan. Dengan nilai-nilai karakter yang ditanamkan religius, disiplin, mandiri, tanggungjawab, peduli sosial dan lingkungan, wirausaha serta cinta ilmu dan tanah air.

Proses penanaman pendidikan karakter di dalam PP Riyadlul Qur'an dilakukan secara utuh dan menyeluruh melalui 5 aspek kegiatan yaitu perencanaan program kegiatan santri, pembiasaan, pengembangan, kegiatan belajar mengajar dan pemberlakuan tata tertib sebagai penegakan disiplin. Dari kelima aspek tersebut maka santri akan mengalami pendidikan melalui ranah kognitif, afektif maupun psikomotorikny. Dan secara signifikan maka kecerdasan intelektual (IQ), moral (EQ) dan spiritualnya (SQ) akan terlatih dan berkembang.

Sebaik-baiknya perencanaan dan kegiatan yang diprogramkan dalam proses pendidikan karakter pondok pesantren ini, masih dihadapkan pada beberapa kendala. Kendala tersebut ada yang berasal dari dalam dan ada yang dari luar lembaga. Kendala dari dalam lembaga utamanya adalah sumber dana operasional. Keterbatasan sumber dana ini berimbas pada keterbatasan jumlah pendidik dan sarana prasarana pendidikan santri. Kendala dari luar lembaga pun sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yang dilakukan, misalnya kurangnya partisipasi orang tua santri dalam mendukung pendidikan karakter yang diprogramkan pondok pesantren serta kurangnya pemahaman mereka tentang tata tertib santri sebagai bagian dari pendidikan santri. Kendala lain yang berasal dari luar lembaga adalah individu santri. Karakter bawaan atau sifat dasar santri, alasan masuk pondok bukan karena keinginan sendiri dan latar belakang santri yang kurang baik juga seringkali menghambat keberhasilan pendidikan karakter di pondok ini

Dari semua itu yang menjadi kelebihan dari PP Riyadlul Qur'an adalah sifat kesederhanaan keterbukaannya, dalam menjalin kerjasama dan melibatkan semua pemangku kebutuhan serta selalu berupaya meningkatkan pelayanan pendidikan menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat untuk mengamanahkan pendidikan putra putrinya di pondok tersebut

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang di dirikan oleh masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan mengembangkan potensi santri baik secara spiritual, intelektual, maupun moral sehingga memiliki kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 menjelaskan bahwa Pesantren merupakan kesepakatan bersama dengan melibatkan pihak yang mewakili komunitas Pesantren, yang masing-masing telah memvalidasi rumusan norma hukum secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan Pesantren. Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Agama atau PMA Nomor 31 tahun 2020 dipaparkan bahwa “pondok pesantren yang selanjutnya disebut pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rohmatan lil’alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Di era globalisasi atau digital ini keberadaan pesantren sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang belum tercapai secara maksimal oleh lembaga pendidikan formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memang mampu mengawasi kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar, namun tidak dengan pergaulan mereka di dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya contoh kegiatan yang tidak dapat dikendalikan sekolah adalah penggunaan gadget, sosial media dan internet saat peserta didik sudah kembali dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Kebebasan mengakses informasi tanpa batas dari media digital tersebut

memberikan dampak negatif pada perubahan pola pikir, pergeseran nilai budaya, dan penggerusan karakter bangsa mereka. Hal itu dibuktikan dengan fakta empirik tentang banyaknya perilaku menyimpang remaja yang diberitakan di televisi maupun sosial media. Mulai dari kegiatan kebut-kebutan di jalan raya, tawuran antar pelajar, bullying, penggunaan narkoba bahkan kegiatan yang menjurus pada tindak amoral dan kriminal. (Sukiani, 2020)

Di sinilah kinerja lembaga pendidikan dituntut tidak lagi hanya tranfer ilmu pengetahuan tetapi juga untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta menyiapkan para murid ,diajar mengenai etika agama di atas etika etika yang lain (Dhofier, 2011:45). Pesantren sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan nasional sejak lama telah hadir dan semakin berkembang dengan sistem pendidikan yang lebih potensi dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Penggunaan pola pendidikan mu 'allimin dan muadallah dalam penyelenggaraan pendidikannya, menunjukkan bahwa pendidikan pesantren bersifat integratif dan komprehensif. Artinya , penanaman nilai-nilai agama dan ilmu umum di laksanakan secara menyeluruh, terpadu serta berkesinambungan melalui kegiatan intra, ekstra, dan kokurikuler yang sudah dirancang sesuai kurikulum pesantren.

Pendidikan pesantren saat ini semakin diminati masyarakat karena dianggap lebih mampu dan potensi untuk menjawab kekhawatiran mereka terhadap pengaruh negatif globalisasi. Sistim pendidikan yang dilengkapi dengan asrama sebagai tempat tinggal santri, merupakan nilai tambah dari pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan. Keberadaan santri selama 24 jam di pesantren meminimalkan pengaruh lingkungan yang dapat mengganggu konsentrasi santri dalam mengembangkan potensi dirinya. Selain itu pelaksanaan transfer pengetahuan dan penanaman nilai-nilai moral, pembentukan karakter serta pengawasan terhadap santri dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh para pendidik maupun Kyai.

Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an merupakan pondok pesantren salaf modern yang berada di desa Ngasem Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Pondok pesantren ini selain menanamkan nilai-nilai filsafat dan hidup yang islami juga mengembangkan kurikulum pengetahuan umum dengan kekhasan pesantrennya . Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an menjadi salah satu pesantren pilihan masyarakat dalam menanamkan dasar-dasar karakter, mengembangkan kepribadian dan sikap di samping pengetahuan umum yang diterima putranya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian/ studi kasus di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dengan judul: *"Peran pendidikan pesantren dalam pembentukan karakter santri"*

B. Fokus Penelitian :

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dapat difokuskan pada beberapa permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana bentuk karakter pendidikan di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang?
2. Bagaimana proses pendidikan karakter di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pendidikan Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dalam pembentukan karakter santri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk karakter pendidikan Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
2. Mengetahui proses pendidikan karakter di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi pendidikan Pondok Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang dalam pembentukan karakter santri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya tentang pembetulan karakter peserta didik di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kabupaten Malang.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Santri/ Peserta didik
Memberikan wawasan bagi santri/ peserta didik dalam meningkatkan kualitas karakter diri yang diterapkan Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kabupaten Malang.
- Masyarakat
Hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai informasi atau wawasan masyarakat dalam mencari alternatif lembaga pendidikan dengan pembentukan karakter secara utuh dan menyeluruh di era globalisasi.
- Pondok Pesantren
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kualitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di dalam pondok pesantren.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk karakter pendidikan Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an

Pondok pesantren Riyadlul Qur'an merupakan pondok pesantren yang menggunakan sistem pendidikan boarding school karena 100% santri wajib mukim/ menginap di asrama lembaga ini. Tipe pondok pesantren ini adalah pondok pesantren kombinasi Salaf dan modern, karena pola pendidikannya yang bersifat holistik dengan corak pendidikan yang integratif antara ilmu-ilmu qauliyah (Kitab Klasik) dan kauniyah (Ilmu Umum) menyebabkan kurikulum yang digunakan merupakan kolaborasi dari kurikulum yang dibuat yayasan, Kemenag dan Kemendikbud. Penanaman nilai-nilai disesuaikan falsafah dasar pondok pesantren yang meliputi keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyyah, dan keterbukaan yang mampu menumbuhkan karakterah religius, disiplin, mandiri, tanggungjawab, peduli sosial dan lingkungan, wirausaha serta cinta ilmu dan tanah air.

2. Proses pendidikan karakter Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an

Proses Penanaman Pendidikan Karakter Santri di PP Riyadlul Qur'an melalui 5 aspek kegiatan, yaitu :

- (a) Perencanaan program kegiatan santri meliputi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan
- (b) Kegiatan Pembiasaan dalam lingkungan pondok dan kemasyarakatan
- (c) Kegiatan Pengembangan meliputi Ekstrakurikuler dan pelatihan
- (d) Kegiatan Pembelajaran (KBM)
- (e) Pemberlakuan tata tertib, pemberian penghargaan (reward) dan sanksi (punishment)

3. **Kendala yang dihadapi dalam pembentukan Karakter Santri**

Pembentukan Karakter santri di pondok pesantren Riyadlul Qur'an juga mengalami beberapa hambatan atau kendala dari 3 aspek, diantaranya:

1) Pondok pesantren

- Sumber dana operasional santri
- Jumlah Pendidik yang sesuai dengan keahlian
- Keteladanan dari pendidik dan pengasuh pondok
- Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pendidikan

2) Orang tua/ Wali santri

- Kepedulian orang tua terhadap kebutuhan santri selama di pondok
- Kerjasama orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pondok pesantren
- Pemahaman orang tua tentang hakekat tata tertib, penghargaan (reward) dan sanksi (punishment) secara utuh sebagai bagian dari pendidikan karakter santri di pondok pesantren

3) Santri

- Alasan menempuh pendidikan di pondok
- Sifat dasar atau karakter bawaan santri
- Perbedaan latar belakang kehidupan,

4. **Kekurangan dan Kelebihan pendidikan karakter PP Riyadlul Qur'an**

1) Kekurangan pendidikan karakter pesantren PP Riyadlul Qur'an adalah keterbatasan jumlah pendidik sesuai dengan bidang keahlian umum dan kejuruan, serta fasilitas pendidikan yang masih perlu diupayakan.

2) Kelebihan pendidikan karakter pesantren PP Riyadlul Qur'an adalah dengan semua keterbatasannya PP Riyadlul Qur'an mampu melakukan pendidikan karakter yang bersifat utuh dan menyeluruh baik melalui pembiasaan, pengembangan, kegiatan pembelajaran serta penegakan disiplin yang mampu melatih ranah kognitif, afektif dan psikomotorik santri. Sehingga lulusan pondok pesantren ini selalu memiliki karakter dan kecerdasan intelektual, moral serta spiritual tinggi

B. Saran-saran

Saran umum :

Kepada semua warga PP Riyadlul Qur'an tetaplah beraktifitas meski di situasi pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga kesehatan dan memperhatikan protokol kesehatan

Saran Khusus :

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian dan diskusi pembahasan penelitian di atas, disarankan kepada:

1. Santri:

Harus ikhlas dalam menempuh pendidikan di pondok pesantren sehingga dapat mengikuti setiap kegiatan dan aktifitas yang sudah diprogramkan dengan baik.

2. Orang tua /Wali santri dan Masyarakat

- Perlu mengingat tujuan awal mengarahkan anaknya menempuh pendidikan di pondok pesantren
- Perlu lebih memahami visi misi dan setiap program pendidikan pondok pesantren, agar memiliki keikhlasan dan keyakinan untuk mengamankan pendidikan putra putrinya pada pihak pondok pesantren

3. Pimpinan dan pendidik pondok:

- Perlu melakukan pembenahan-pembenahan secara optimal melalui adanya sosialisasi, pendekatan-pendekatan emosional dan spritual khususnya kepada seluruh warga pondok, mulai dari santri dan orang tua.
- Guru/ustadz meningkatkan keteladanan, arahan dan perhatian akan pentingnya mendidik santri sehingga santri dan semua yang berada di lingkungan pondok dapat menjalankan kehidupan pondok secara teratur dan penuh kesadaran di bawah tuntunan dan ajaran Islam.
- Mulai meningkatkan pelayanan mutu melalui optimalisasi kapasitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memaksimalkan pembentukan karakter santri

4. Kementerian Agama kabupaten Malang

- perlu untuk lebih intensif memberikan perhatian kepada pondok yang telah memajukan kontribusi terhadap pendidikan dan kemajuan Islam di

Kabupaten Malang.

- memberikan pemahaman kepada anggota masyarakat akan pentingnya mengarahkan anaknya untuk menempuh pendidikan di pondok sebagai langkah utama dalam menghadapi tantangan global yang semakin berkembang menjadikan nilai-nilai luhur banyak ditinggalkan
5. Peneliti lain: Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga mampu mengungkap lebih jauh dan lebih mendalam tentang bagaimana cara menangani kendala pembentukan karakter agar pendidikan karakter di pondok pesantren Riyadlul Qur'an dapat terimplementasi secara maksimal



DAFTAR RUJUKAN

Bibliography

- (DW), D. W. (2019, Mei 2). *detikNews*. Retrieved from Potret Pendidikan Indonesia di Tengah Perkembangan Teknologi: <https://news.detik.com/dw/d-4533564/potret-pendidikan-indonesia-di-tengah-perkembangan-teknologi>
- Ardianto, Y. (2019, Maret 6). *Menteri Keuangan Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Memahami Metode Penelitian: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal.(2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah, (Cet. III)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aisyah M. Ali, M. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Depdiknas. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional*
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan HidupKyai*. Jakarta Barat: LP3ES,
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Maskuri. (2019). *Panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Hibah Institusi Universitas Islam Malang* . Malang: UNISMA.
- McCruicker,K. & Gunaydin.S. (2015). *Research using qualitative, quantitative or mixed methodes and choiche based on the research*. Perfusion. DOI10.1177/0267659114559116.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Fourth edition. San Fransisco: Jossey-Bass
- M.Ali, A. (2018). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA
- PMA, (2020). *Peraturan Menteri Agama Nomor 3 tentang Pendidikan Pesantren*.
- Rachman, Maman. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: UNNES

Press

Semadi, Y. P. (2019). *Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter*. Jurnal Filsafat Indonesia,

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/21286>

Sukiani, N. M. (2020). *Penyimpangan Perilaku Remaja di Perkotaan*. Jurnal Bahasa & Budaya *KULTURISTIK*, 55-58.

Susanto. (2010). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D* .Bandung: Alfabeta

Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD

Ziemek, Manfred. (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

